



Dapatkan Sertifikasi

Panduan untuk proses sertifikasi Rantai Pengawasan MSC dan ASC

Sandar rantai Pengawasan: Versi Baku

Untuk perusahaan penjualan produk makanan hasil laut bersertifikat dengan lokasi tunggal atau multi-lokasi seperti perusahaan penjual yang beroperasi dari satu kantor atau sebuah prosesor dengan beberapa pabrik.

Daftar Isi

Selamat Datang	03
Apakah Anda membutuhkan sertifikasi	05
Proses sertifikasi	07
Memilih lembaga sertifikasi	09
Mempersiapkan audit	10
Audit	11
Setelah audit	15
Menggunakan merek dagang MSC dan ASC untuk menjual makanan hasil laut bersertifikat	17
Mempertahankan sertifikasi	18
Mematuhi persyaratan kerja paksa dan pekerja anak	21
Tetap terhubung dengan lembaga sertifikasi	24





Selamat Datang

Bergabunglah dengan komunitas makanan hasil laut internasional yang dengan bangga mendukung makanan hasil laut berkelanjutan yang disertifikasi oleh Standar Perikanan Marine Stewardship Council (MSC) atau budidaya yang disertifikasi oleh Standar Aquaculture Stewardship Council (ASC). Bersama-sama kita bisa melindungi makanan hasil laut dunia untuk masa depan.

Standar Rantai Pengawasan (Chain of Custody/CoC) memastikan makanan hasil laut bersertifikat dapat ditelusuri kembali ke sumber bersertifikatnya. Tujuan dari panduan ini adalah memberi kan Anda gambaran umum tentang apa yang diharapkan selama setiap tahap proses sertifikasi. Panduan ini mencakup Standar Rantai Pengawasan: Baku Versi 5.0. Jika Anda memiliki pertanyaan pada tahap apa pun, kantor MSC atau ASC lokal Anda akan dengan senang hati membantu.

Hubungi kantor MSC setempat Anda di

 www.msc.org/commercial-contacts

Hubungi kantor ASC setempat Anda di

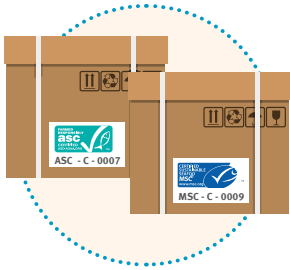
 www.asc-aqua.org/what-you-can-do/get-certified/chain-of-custody

Standar Rantai Pengawasan: Versi Baku memiliki lima prinsip



Prinsip 1:

Perusahaan harus membeli produk bersertifikat dari pemasok yang bersertifikat



Prinsip 2:

Produk bersertifikat dapat diidentifikasi dengan jelas



Prinsip 3:

Produk bersertifikat dipisahkan dari produk non-sertifikasi



Prinsip 4:

Produk bersertifikat dapat dilacak dan volumenya tercatat



Prinsip 5:

Sistem pengelolaan Anda menangani persyaratan Standar Rantai Pengawasan

Apakah Anda membutuhkan sertifikasi?

Standar Rantai Pengawasan adalah standar ketertelusuran dan pemisahan yang berlaku untuk seluruh rantai pasok - dari perikanan atau budidaya bersertifikat hingga ke penjualan akhir.

Contoh bisnis yang memenuhi syarat untuk sertifikasi Rantai Pengawasan (CoC):

- Penjual ikan yang melayani konsumen akhir dan katering.
- Perusahaan makanan hasil laut dengan kantor dagang, fasilitas pemrosesan, dan unit penyimpanan.

Sertifikasi Rantai Pengawasan tidak diperlukan jika:

- Perusahaan Anda membeli produk bersertifikasi pra-kemasan dan berlabel yang akan dijual ke konsumen akhir tanpa dibuka, dikemas ulang, atau diberi label ulang. Produk semacam itu dikenal sebagai produk yang siap digunakan konsumen (*Consumer Ready Tamper Proof/C RTP*). Produk ikan beku eceran atau kaleng fillet ikan tenggiri asap adalah contoh produk RTP.
- Perusahaan Anda membeli produk bersertifikat tetapi tidak ingin menjualnya sebagai produk bersertifikat. Dalam kasus ini, rantai pengawasan terputus dan pelanggan Anda tidak boleh membuat klaim apa pun bahwa produk yang bersertifikat.
- Perusahaan Anda tidak mengambil kepemilikan legal atas makanan hasil laut bersertifikat. Ini mungkin terjadi jika perusahaan Anda menyediakan layanan yang dikontrak untuk perusahaan bersertifikat dan oleh karena itu dapat dicakup oleh sertifikat Rantai Pengawasan pelanggan Anda sebagai subkontraktor.

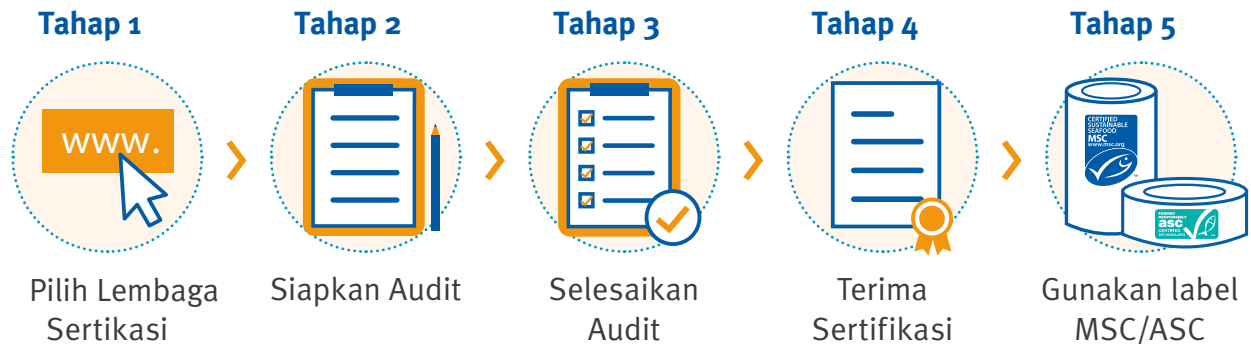
Bisnis yang tidak memenuhi syarat untuk sertifikasi Rantai Pengawasan:

- Perusahaan yang terbukti dituntut atas kasus pelanggaran pekerja paksa atau pekerja anak dalam dua tahun terakhir.
- Perusahaan yang sertifikatnya ditarik karena pelanggaran Rantai Pengawasan dalam dua tahun terakhir.
- Perusahaan yang sertifikatnya ditangguhkan dalam enam bulan terakhir.
- Perluasan perikanan atau budidaya yang beroperasi di luar cakupan Standar Perikanan MSC atau Standar Budidaya ASC

Proses Sertifikasi

Standar Perikanan Marine Stewardship Council (MSC) dan Standar budidaya Aquaculture Stewardship Council (ASC) telah bermitra untuk berbagi Standar Rantai Pengawasan. Hal ini berarti Anda dapat menjalani satu audit sertifikasi yang mencakup produk MSC dan ASC.

Ada lima tahap dalam sertifikasi Rantai Pengawasan:



Proses sertifikasi Rantai Pengawasan, mulai dari tahap pendaftaran hingga pemberian sertifikat, dikelola oleh lembaga sertifikasi yang independen dan terakreditasi. lembaga sertifikasi akan menunjuk auditor yang akan menjadi narahubung Anda selama proses sertifikasi.

Jika Anda sudah memiliki audit untuk program lain (misalnya, program yang diakui oleh Inisiatif Keamanan Pangan Global (Global Food Safety Initiative), ada baiknya memeriksa dengan lembaga sertifikasi Anda untuk mengetahui apakah mereka dapat melakukan audit Rantai Pengawasan sesuai jadwal audit Anda.

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Persiapan dan pengelolaan proyek yang baik adalah kunci untuk memastikan sertifikasi yang lancar, tepat waktu, dan efisien. Penting untuk menunjuk anggota staf atau manajer sebagai penanggung jawab untuk mengelola proses sertifikasi. Narahubung Rantai Pengawasan ini akan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi dan harus memiliki pemahaman yang baik akan buku panduan ini dan Standar Rantai Pengawasan.



Tahap 1 Memilih lembaga sertifikasi

Peran lembaga sertifikasi adalah untuk memberikan evaluasi pihak ketiga yang independen atas prosedur rantai pengawasan perusahaan Anda dan menunjuk auditor.

Langkah pertama adalah memilih lembaga sertifikasi yang beroperasi di tempat perusahaan Anda berada. Semua lembaga sertifikasi disetujui oleh [badan akreditasi independen](#).

Kami menyarankan Anda menghubungi lebih dari satu lembaga sertifikasi untuk mendapatkan penawaran. Total biaya untuk layanan sertifikasi penuh kemungkinan besar termasuk biaya perjalanan, biaya audit, dan biaya lainnya. Pastikan Anda mendapatkan gambaran jangka panjang tentang struktur biaya. MSC dan ASC tidak terlibat dalam pembiayaan sertifikasi, begitu pula MSC atau ASC tidak akan menerima pembayaran.

Untuk memberikan penawaran atas sertifikasi Anda, lembaga sertifikasi biasanya akan menanyakan:

- Spesies makanan hasil laut mana yang ingin Anda beli dan jual sebagai produk bersertifikat.
- Kegiatan apa yang Anda lakukan dengan makanan hasil laut bersertifikat (misalnya pengepakan, pengolahan atau perdagangan).
- Apakah Anda memiliki pemasok bersertifikat.
- Di mana perusahaan Anda berada dan berapa banyak lokasi yang dimilikinya.
- Apakah Anda bermaksud menggunakan subkontraktor untuk memproses, mengemas, mengangkut, atau menyimpan makanan hasil laut bersertifikat.
- Apakah Anda menjual spesies bersertifikat dan non-sertifikat.

Setelah Anda menerima penawaran, lembaga sertifikasi akan mengirimkan kontrak kepada Anda.



Tahap 2 Mempersiapkan audit

Audit bisa sederhana dan cepat jika Anda memiliki rencana yang jelas tentang apa yang perlu dilakukan, oleh siapa, dan kapan.

Pelatihan Staf

Merupakan tanggung jawab perusahaan Anda untuk memastikan bahwa semua personel yang bertanggung jawab memahami peran mereka dalam menjaga rantai pengawasan dan integritas produk, sebagaimana diwajibkan oleh Prinsip 5 dalam Standar Rantai Pengawasan. Standar ini mendefinisikan personel yang bertanggung jawab sebagai mereka yang memastikan kesesuaian organisasi dengan rantai pengawasan dan membuat keputusan atau melaksanakan prosedur yang dapat memengaruhi integritas makanan hasil laut bersertifikat.

Perusahaan Anda mungkin dapat memasukkan pelatihan Standar tertentu ke dalam program pelatihan staf yang ada. Pelatihan dapat dilakukan dalam format apa pun: secara langsung, daring, di atas kertas dan dapat disampaikan oleh siapa saja yang mengetahui (atau dapat belajar) tentang persyaratan tersebut. Penting untuk menyimpan catatan program pelatihan staf Anda. Tanyakan pada kantor MSC setempat Anda untuk materi pelatihan dalam bahasa lokal Anda.

Daftar periksa pra-audit dan perubahan operasional yang diperlukan

Gunakan [Daftar periksa pra-audit MSC](#) untuk menentukan berapa banyak Standar Rantai Pengawasan yang sudah dipenuhi perusahaan Anda dan apakah Anda perlu menyesuaikan operasi Anda.

Jika Anda perlu memasukkan proses, prosedur, dan sistem baru untuk memenuhi Standar, pastikan ini berfungsi sebelum audit Anda. Meskipun tidak ada perubahan yang dilakukan, ada baiknya untuk melakukan pemeriksaan singkat di lokasi sebelum menjadwalkan audit, karena ini akan membantu menghindari munculnya ketidaksesuaian atau *gap*.

Menjadwalkan audit Anda

Saat menjadwalkan tanggal untuk audit, perlu diingat bahwa Anda mungkin perlu untuk menunggu, tergantung pada ketersediaan auditor. Ingat juga untuk meminta bahasa pilihan Anda untuk audit.



UNDUH DAFTAR PERIKSA AUDIT
RANTAI PENGAWASAN COC DI:

www.msc.org/docs/coc-pre-audit-checklist-V2



Tahap 3 Audit

Auditor akan mencari bukti yang menunjukkan keefektifan dan ketahanan prosedur, proses, sistem dan pelatihan yang dimiliki perusahaan Anda untuk memenuhi persyaratan Standar. Auditor akan meminta untuk meninjau dokumen atau catatan, mewawancarai staf dan melihat proses Anda dalam bertindak.

Lokasi Audit

Kebanyakan audit dilakukan di kantor pusat dan akan diulang di setiap lokasi perusahaan.

Audit awal dapat dilakukan secara jarak jauh jika perusahaan atau lokasi memenuhi kriteria di bawah ini:

- Perusahaan tidak memiliki subkontraktor dalam mengelola produk bersertifikat,
- Tidak ada faktor risiko besar lain yang akan menjustifikasi audit secara langsung.

Durasi Audit

Durasi audit beragam sesuai dengan seberapa besar perusahaan, kerumitan operasional dan jumlah produk bersertifikat yang akan Anda beli dan jual sebagai produk bersertifikat.

MSC/ASC tidak menentukan standar minimal durasi audit, kecuali bagi perusahaan yang:

- Merupakan prosesor atau prosesor kontrak
- Berlokasi di negara dengan skor transparansi dibawah 41 sesuai Indeks Persepsi Korupsi (*Cek skor negara Anda di Indeks Persepsi Korupsi terbaru Transparansi Internasional di www.transparency.org/research/cpi)
- Menangani produk makanan hasil laut bersertifikat dan tidak bersertifikat
- Membeli lebih dari 5,000 juta ton makanan hasil laut atau lebih dari 20 *batch* makanan hasil laut per tahun (kedua produk bersertifikat dan tidak bersertifikat).

Untuk perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria di atas, MSC menentukan durasi minimum audit sebesar 12 jam per lokasi, terbagi selama dua hari kerja.

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Merupakan hal yang umum bagi perusahaan untuk tidak membeli makanan hasil laut bersertifikat saat audit awal mereka. Dalam kasus ini, auditor melihat produk serupa untuk mengevaluasi prosedur yang Anda miliki untuk mengidentifikasi, memisahkan, dan melacak makanan hasil laut.

Proses Audit

Audit dimulai dengan pertemuan pembukaan, di mana auditor memastikan kelayakan perusahaan Anda untuk melanjutkan proses audit, rencana audit, dan ruang lingkup audit (produk dan aktivitas yang diaudit), jenis dokumentasi untuk ditinjau, dan kunjungan ke subkontraktor atau situs lain jika relevan. Selain narahubung Rantai Pengawasan yang Anda tunjuk, kami merekomendasikan untuk mengundang anggota staf terkait lainnya ke pertemuan ini.

Gunakan pertemuan pembukaan untuk mengklarifikasi pertanyaan Anda tentang audit atau proses sertifikasi.

Selama audit, auditor akan:

Memeriksa

- Prosedur perusahaan Anda dan subkontraktor mana pun dalam memisahkan, mengidentifikasi, dan mencegah pencampuran antara makanan hasil laut bersertifikat dan non-sertifikat.
- Izin untuk menggunakan label MSC dan logo ASC dengan meminta bukti desain kemasan yang disetujui yang tercakup dalam perjanjian lisensi yang valid, lihat halaman 17 untuk informasi lebih lanjut.
- Bahan non-sertifikasi yang digunakan telah dihitung dengan benar (jika ada).
- Skor Risiko Tenaga Kerja Anda dan apakah audit tenaga kerja diperlukan.

Meninjau

- Sistem pengelolaan untuk setiap aktivitas dalam cakupan (misalnya penjualan, distribusi dan pemrosesan).
- Isi dan implementasi dari prosedur tertulis (contohnya protokol untuk mempertahankan pemisahan produk, daftar pembelian yang disetujui dan tata cara pelatihan).
- Kontrak proses produk makanan hasil laut bersertifikasi untuk hal lain (jika ada)
- Catatan menunjukkan pembelian, penerimaan dan penanganan fisik spesies bersertifikat.

Wawancara

- Satu sampel personel yang bertanggung jawab di setiap lokasi yang dikunjungi terhadap kompetensi, pemahaman, dan penerapan prosedur rantai pengawasan (misalnya auditor dapat meminta anggota staf untuk menjelaskan peran mereka untuk menjamin ketertelusuran).

Memeriksa

- Catatan perusahaan Anda dan subkontraktor, yang berkaitan dengan:
 - Uji ketertelusuran – mengaitkan input output melalui pengiriman nomor dan catatan ketertelusuran internal, pembelian, penanganan dan pasokan.
 - Mencocokkan pembelian dengan catatan pengiriman dengan produk.
 - Rekonsiliasi input-output sesuai dengan periode waktu dan/atau *batch* yang termasuk perhitungan dan evaluasi tingkat konversi
- Perusahaan Anda memenuhi persyaratan audit ketenagakerjaan pihak ketiga yang diakui MSC

Uji Ketertelusuran

Dalam beberapa kondisi, auditor Anda mungkin mengambil sample makanan hasil laut untuk uji ketertelusuran, seperti uji DNA.

Rapat penutupan audit

Di akhir audit, auditor akan mengadakan rapat penutupan untuk meringkas temuan mereka. Mereka juga akan mengonfirmasi bahwa cakupan, pemasok dan daftar subkontraktor sudah benar dan bahwa Anda tahu kapan harus memberi tahu lembaga sertifikasi tentang perubahan apa pun pada sertifikat Anda.



Tahap 4 Setelah audit

Auditor Anda akan mengirimkan ringkasan semua temuan audit dalam waktu 10 hari kerja yang akan merinci ketidaksesuaian atau *gap*.

Ketidaksesuaian

Auditor dapat memunculkan ketidaksesuaian ketika mereka menemukan penyimpangan dari salah satu persyaratan dalam Standar Rantai Pengawasan. Anda akan diberi jangka waktu tertentu untuk meninjau temuan dan memutuskan bagaimana menanganinya.

	Tindakan yang diperlukan
<p>Ketidaksesuaian minor</p> <p>Jika perusahaan Anda tidak memenuhi Standar Rantai Pengawasan, tetapi tidak mengancam integritas Rantai Pengawasan.</p>	<p>Mengirimkan lembaga sertifikasi rencana aksi (<i>action plan</i>) efektif yang mengusulkan tindakan korektif dan jangka waktu untuk mengimplementasikannya.</p> <p>Perusahaan Anda tidak akan tersertifikasi hingga rencana aksi telah dikirim dan dinilai efektif oleh lembaga sertifikasi.</p>
<p>Ketidaksesuaian utama</p> <p>Jika perusahaan Anda tidak memenuhi Standar Rantai Pengawasan, dan mengancam integritas Rantai Pengawasan.</p>	<p>Kirimkan lembaga sertifikasi rencana aksi yang efektif dengan analisis penyebab, tindakan korektif, dan jangka waktu untuk mengatasinya, untuk memenuhi ketidaksesuaian dalam waktu 90 hari sejak audit awal.</p> <p>Jika hal ini tidak dapat diselesaikan, perusahaan Anda perlu untuk melakukan audit awal lagi.</p>

Contoh ketidaksesuaian:

Jika auditor Anda menemukan staf Anda menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang tidak memadai tentang peran mereka terkait dengan Standar Rantai Pengawasan yang dapat membahayakan integritas produk.

Jika auditor Anda menemukan bahwa Anda belum mematuhi persyaratan tentang pekerja paksa dan anak.

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Jika staf Anda tidak tahu bagaimana membedakan makanan hasil laut bersertifikat dari makanan hasil laut non-sertifikat, hal ini akan mengarah pada ketidaksesuaian. Menggunakan label, kode, dan tanda untuk membantu membedakannya adalah cara-cara untuk mempertahankan rantai pengawasan.

Menentukan sertifikasi

Lembaga sertifikasi Anda harus memutuskan apakah mereka memberikan sertifikasi dalam waktu 30 hari setelah audit atau dalam waktu 30 hari sejak menerima bukti yang mengarah pada penyelesaian atau penyelesaian tingkat ketidaksesuaian. Lembaga sertifikasi akan mengirimkan versi akhir laporan audit dalam waktu 10 hari sejak keputusan ini.

Jika perlu, Anda akan diminta untuk menandatangani beberapa bagian laporan audit untuk memastikan akurasi. Lembaga sertifikasi Anda kemudian akan mengunggah informasi ke basis data MSC / ASC yang mencakup ruang lingkup, subkontraktor, pemasok, tanggal audit, laporan audit akhir, sertifikat Anda, dan kode rantai pengawasan unik.

Selamat, Anda tersertifikasi!

Setelah tersertifikasi, status Anda akan muncul sebagai valid di direktori [MSC Find a Supplier](#) dan/atau direktori [ASC Find a Supplier](#). Sekarang Anda dapat secara resmi menjual makanan hasil laut bersertifikat MSC dan/atau ASC. Direktori MSC dan ASC Find a Supplier adalah sumber resmi untuk validitas sertifikat.

Perusahaan yang tidak muncul dengan status sertifikat Rantai Pengawasan yang valid di direktori ini tidak dapat disebut sebagai pemasok bersertifikat. Laporan audit dan informasi yang bersifat rahasia tidak akan ditampilkan di direktori MSC dan ASC Find a Supplier.

Memahami sertifikat Rantai Pengawasan Anda:

- **Cakupan sertifikat:** Cakupan sertifikat Anda akan mencakup spesies bersertifikat yang ditangani dan aktivitas yang dilakukan terkait dengan makanan hasil laut bersertifikat. Aktivitas ruang lingkup didefinisikan dalam tabel di bagian akhir panduan ini.
- **Produk dalam cakupan:** Tidak semua produk makanan hasil laut Anda harus bersertifikat MSC untuk melanjutkan dengan sertifikasi Rantai Pengawasan.
- **Lokasi dalam sertifikat Anda:** Setiap lokasi yang mengambil kepemilikan fisik atau kepemilikan resmi atas produk bersertifikat harus disertakan dalam sertifikat. Lokasi ini (fasilitas, pabrik, gudang, kantor) disebut situs dalam Standar.
- **Jenis Sertifikat untuk Standar Baku:**
Sertifikasi untuk satu lokasi disebut sebagai sertifikat lokasi tunggal Sertifikasi untuk lebih dari satu lokasi disebut sertifikat multi-lokasi



Tahap 5 Menggunakan merek dagang MSC dan ASC untuk menjual makanan hasil laut bersertifikat

Label MSC dan ASC adalah sarana yang efektif untuk mengkomunikasikan keberlanjutan kepada konsumen makanan hasil laut. Perusahaan Anda harus menandatangani perjanjian lisensi jika Anda ingin menggunakan salah satu merek dagang MSC dan/atau ASC pada materi apa pun yang akan dilihat oleh konsumen akhir atau oleh pelanggan bisnis untuk tujuan promosi.

Perjanjian lisensi dapat ditandatangani saat perusahaan Anda mengajukan sertifikasi atau setelah audit pertama Anda. Ini memungkinkan perusahaan Anda memperoleh file definisi tinggi dari label MSC dan/atau logo ASC untuk digunakan dalam desain kemasan. Selain menandatangani perjanjian lisensi, perusahaan Anda harus menyerahkan desain kemasan dan [Formulir Persetujuan Produk](#) yang telah diisi untuk MSC dan ASC yang berisi informasi tentang produk yang ingin Anda jual dengan merek dagang MSC dan/atau ASC. Jika Anda menggunakan logo ASC untuk perdagangan bisnis-ke-bisnis, Anda juga memerlukan persetujuan. Anda tidak memerlukan persetujuan jika Anda menggunakan akronim MSC dan/atau ASC untuk ketertelusuran, identifikasi, atau tujuan pelatihan internal.

Kunjungi www.msc.org/msc-label or www.asc-aqua.org/our-logo untuk informasi lebih lanjut



Mempertahankan sertifikasi

Sertifikat Anda berlaku selama tiga tahun. Selama periode ini, perusahaan Anda akan menjalankan audit pengawasan. Audit sertifikasi ulang dilakukan setiap tiga tahun.

Audit pengawasan

Audit pengawasan tahunan. Ini dapat diubah menjadi setiap 18 bulan jika salah satu kriteria berikut terpenuhi dan tidak ada faktor risiko tinggi lainnya yang teridentifikasi:

- Semua makanan hasil laut yang ditangani bersertifikat.
- Perusahaan atau situs Anda hanya bertindak sebagai pedagang (membeli / menjual) produk bersertifikat.
- Makanan hasil laut bersertifikat hanya ditangani dalam kotak atau wadah tertutup dan tidak dikemas ulang, diproses atau diubah dengan cara apa pun.

Audit pengawasan dapat dilakukan dari jarak jauh jika semua kriteria berikut terpenuhi:

- Perusahaan atau situs Anda hanya bertindak sebagai pedagang (jual/beli)
- Negara tempat beroperasi memiliki skor transparansi di atas 41 menurut Indeks Persepsi Korupsi terbaru.
- Tidak ada faktor risiko lain yang teridentifikasi.

Ada kemungkinan kecil bahwa perusahaan Anda akan menerima audit tanpa pemberitahuan. Setiap lembaga sertifikasi harus melakukan audit tanpa pemberitahuan untuk setidaknya 1% dari klien mereka. Jika ini terjadi, Anda tidak akan diberi pemberitahuan tentang hari apa audit akan dilakukan (tetapi Anda akan mengetahui jangka waktu enam bulan kapan pengawasan Anda jatuh tempo). Dalam hal ini, secara otomatis dihitung sebagai audit pengawasan terjadwal Anda berikutnya.

Menjadwalkan audit pengawasan

Audit pengawasan harus dijadwalkan 12 atau 18 bulan dari tanggal sertifikasi dan dapat dilakukan 90 hari sebelum atau setelah tanggal jatuh tempo audit yang memberi Anda fleksibilitas untuk menjadwalkan tanggal yang sesuai.

Ketidaksesuaian pada pengawasan

Selama audit pengawasan, auditor dapat memunculkan ketidaksesuaian ketika ada penyimpangan dari Standar. Dalam kasus ini, perusahaan Anda diwajibkan untuk mengambil tindakan berikut:

Ketidaksesuaian minor	Ketidaksesuaian utama
<p>Harus ditangani oleh audit terjadwal berikutnya.</p> <p>Jika auditor menemukan ketidaksesuaian minor yang sama pada audit berikutnya, itu akan menjadi ketidaksesuaian utama</p>	<p>Anda harus mengirimkan kepada lembaga sertifikasi rencana aksi yang efektif dengan analisis penyebab, tindakan korektif, dan jangka waktu untuk mengatasi atau menurunkan tingkat ketidaksesuaian dalam waktu 30 hari setelah audit.</p> <p>Jika ini tidak dapat dilakukan, sertifikat Anda akan ditangguhkan.</p>

Persyaratan kerja paksa dan pekerja anak

Harap dicatat bahwa untuk persyaratan tentang pekerja paksa dan pekerja anak, semua ketidaksesuaian utama harus ditangani. Tingkat ketidaksesuaiannya tidak bisa diturunkan. Sertifikat bisa menjadi tidak valid kapan saja jika sebuah perusahaan ditemukan telah berhasil dituntut atas pelanggaran undang-undang tentang pekerja paksa atau pekerja anak dalam dua tahun terakhir.

Penangguhan sertifikat

Sistem penilaian ketidaksesuaian memberikan peringatan dan peluang kepada perusahaan Anda untuk menerapkan peningkatan guna menghindari penangguhan sertifikat. Jika telah terjadi pelanggaran integritas produk atau rantai pengawasan, sertifikat Anda dapat segera ditangguhkan.

Sertifikat dapat ditangguhkan karena salah satu alasan berikut:

- Terdapat putusnya rantai pengawasan yang dapat dibuktikan disebabkan oleh tindakan atau kelambanan perusahaan.
- Perusahaan telah menjual makanan hasil laut non-sertifikasi sebagai bersertifikat.
- Perusahaan tidak dapat membuktikan bahwa makanan hasil laut yang dijual sebagai bersertifikat ternyata memang bersertifikat.
- Perusahaan belum mengatasi ketidaksesuaian utama dalam jangka waktu yang ditentukan.
- Perusahaan tidak menyetujui audit pengawasan atau sertifikasi ulang dalam jangka waktu yang diperlukan.
- MSCI atau ASCI telah mencabut perjanjian lisensi perusahaan dan perusahaan tidak mematuhi petunjuk dalam jangka waktu yang ditentukan.
- Perusahaan tidak mematuhi persyaratan tenaga kerja pihak ketiga MSC dan tidak memberi tahu auditor Anda dalam waktu 2 hari.

Sejak hari penangguhan, produk tidak dapat dijual sebagai produk bersertifikat dan Anda harus memberi tahu pelanggan Anda secara tertulis dalam waktu empat hari setelah penangguhan.

Agar penangguhan dicabut dalam waktu 30 hari, rencana aksi korektif, termasuk analisis masalah, harus diterima oleh lembaga sertifikasi dan diterapkan oleh perusahaan Anda.

Apa yang harus dilakukan jika ditemukan produk yang tidak sesuai di perusahaan Anda?

Jika perusahaan Anda menemukan produk yang salah label atau tidak sesuai dan melaporkannya, lembaga sertifikasi tidak akan menangguhkan sertifikat jika Anda mengikuti prosedur produk yang tidak sesuai dengan benar, karena ini menunjukkan bahwa Anda bersedia untuk menjaga integritas produk. Jika produk yang salah label atau tidak sesuai muncul kembali, perusahaan Anda dapat ditangguhkan.

Mematuhi persyaratan tentang kerja paksa dan pekerja anak

MSC dan ASC telah memperkenalkan perubahan pada program Rantai Pengawasan untuk memberikan jaminan yang lebih besar bahwa produk MSC/ASC tidak terkait dengan pekerja paksa atau pekerja anak. Ini berarti Anda mungkin memerlukan audit ketenagakerjaan sebagai bagian dari sertifikasi Rantai Pengawasan Anda.

Anda akan memerlukan audit ketenagakerjaan jika aktivitas cakupan Rantai Pengawasan (CoC) Anda mencakup pemrosesan (termasuk pemrosesan kontrak dan penggunaan pemroses kontrak), pengemasan atau pengemasan ulang atau pembongkaran manual langsung dari perikanan atau budidaya bersertifikat kecuali negara Anda berisiko lebih rendah menurut dua atau lebih indikator berikut:

- [Proses Penilaian Risiko Negara untuk SA8000](#)
- [Indeks Hak Global Konfederasi Serikat Pekerja Internasional](#)
- Ratifikasi lima atau lebih konvensi PBB tentang kerja paksa atau pekerja anak, perdagangan manusia atau makanan laut / penangkapan ikan ([C188](#), [C105](#), [C182](#), [C29](#), [Protocol to C29](#), [Palermo Protocol](#), [UN Slavery Convention \(1926\)](#)), [Konvensi Perbudakan Tambahan PBB \(1956\)](#), [Perjanjian Tindakan Negara Pelabuhan](#))
- [Departemen Tenaga Kerja AS - Daftar Barang dibuat dengan kejadian kerja paksa dan pekerja anak](#)

Auditor Anda akan memberi tahu Anda tentang risiko negara Anda sebelum hari audit CoC. Jika Anda memang membutuhkan audit ketenagakerjaan, audit tersebut perlu:

- dilakukan di lokasi
- dilakukan oleh auditor independen, pihak ketiga
- merupakan salah satu program audit ketenagakerjaan yang diakui oleh MSC
- memenuhi kriteria kinerja dari program audit ketenagakerjaan yang relevan.

Program audit ketenagakerjaan yang diakui oleh MSC	Dalam program ini, Anda harus memenuhi kriteria kinerja ini
Amfori Business Social Compliance Initiative	Tidak ada masalah Nol Toleransi yang ditemukan di audit
SEDEX SMETA	Tidak ada Masalah Kritis Bisnis yang ditemukan di audit
SA8000 International Accountability International	Sertifikat SA8000 yang valid

Toleransi Nol dan Masalah Kritis Bisnis adalah masalah ketenagakerjaan serius yang membutuhkan tindakan segera. Ini mungkin termasuk pelanggaran hukum lokal yang merupakan pelanggaran kritis terhadap hak asasi pekerja atau pelanggaran hak asasi manusia yang mencolok. Anda dapat mengetahui lebih lanjut tentang Protokol Toleransi Nol BSCI amfori dan Panduan Ketidapatuhan SEDEX-SMETA di situs web mereka.

Anda harus mengikuti jadwal audit yang ditetapkan oleh program audit ketenagakerjaan yang Anda pilih. Audit mungkin dilakukan setiap enam bulan, setahun atau dua tahun.

Mengapa MSC memilih program audit ketenagakerjaan ini?

MSC memilih untuk mengenali program-program ini karena:

- diakui secara global
- biasa digunakan dalam industri makanan hasil laut.

Bagaimana MSC memilih indikator penilaian risiko?

MSC melakukan konsultasi eksternal yang ekstensif untuk memastikan indikator penilaian risiko sesuai, efektif dan efisien. Indikator tersebut dipilih karena:

- diakui secara global
- metodologi yang biasa digunakan dalam penilaian risiko di industri makanan hasil laut
- memiliki metodologi yang transparan
- disukai oleh para pemangku kepentingan
- khusus untuk pekerja paksa dan pekerja anak dan/atau makanan hasil laut, jika tersedia.

Bagaimana Anda akan menunjukkan kepada auditor Rantai Pwngawasan bahwa Anda mematuhi program yang relevan?

Untuk menunjukkan bahwa Anda mematuhi program audit ketenagakerjaan yang relevan, Anda mungkin diminta untuk memberikan sertifikat kepada auditor Anda. Anda mungkin juga perlu masuk ke platform atau portal program.

Audit kepatuhan sosial dan akses ke platform ini mungkin menjadi tanggung jawab individu lain di perusahaan Anda. Jika ini masalahnya, Anda perlu memastikan bahwa orang tersebut tersedia pada hari audit CoC untuk menunjukkan temuan audit ketenagakerjaan.

Apa yang terjadi jika Anda tidak mematuhi?

Jika suatu saat Anda tidak memenuhi kriteria kinerja tenaga kerja dalam Standar CoC (misalnya Masalah Toleransi Nol ditemukan selama audit amfori BSCI Anda), maka Anda harus memberi tahu lembaga sertifikasi Anda dalam dua hari kerja. Anda kemudian memiliki waktu 30 hari untuk mengatasi masalah untuk mempertahankan sertifikat CoC Anda.

Masa tenggang

MSC / ASC menyadari bahwa perencanaan audit ketenagakerjaan memerlukan waktu dan upaya. Untuk alasan ini, kami memiliki masa tenggang bagi perusahaan.

Pada audit pertama Anda terhadap Standar CoC baru (baik inisial, pengawasan, atau sertifikasi ulang), Anda tidak perlu menyelesaikan audit ketenagakerjaan. Anda hanya akan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa Anda setuju untuk menyelesaikan audit ketenagakerjaan pada audit Anda berikutnya.

Ini berarti Anda memiliki waktu sekitar 12 bulan sejak tanggal audit pertama Anda terhadap Standar CoC baru untuk menyelesaikan audit ketenagakerjaan.



Tetap terhubung dengan lembaga sertifikasi Anda

Meskipun sebagian besar komunikasi dengan lembaga sertifikasi Anda terkait dengan audit Anda, ada kalanya Anda perlu menghubungi mereka di luar jadwal audit Anda.

Memberi tahu lembaga sertifikasi Anda tentang perubahan

Anda perlu memberi tahu lembaga sertifikasi jika Anda:

- Menemukan produk yang tidak sesuai (dalam 2 hari).
- Mendapatkan spesies bersertifikat baru (dalam 10 hari).
- Mendapatkan produk bersertifikat dari pemasok baru (dalam 10 hari).
- Menambahkan lebih dari atau sama dengan 25% lokasi baru sejak audit Anda sebelumnya (dalam 10 hari).
- Menunjuk staf baru sebagai narahubung Rantai Pengawasan Anda (dalam 10 hari).
- Gagal memenuhi kriteria kinerja tenaga kerja di Standar Rantai Pengawasan (misalnya masalah Toleransi Nol ditemukan selama audit amfori BSCI Anda) (dalam 2 hari).
- Mengubah badan sertifikasi.
- Mengeluh tentang auditor atau badan sertifikasi Anda.

Minta persetujuan tertulis dari lembaga sertifikasi Anda jika Anda berencana untuk:

- Melakukan aktivitas baru yang belum ada dalam cakupan sertifikat Anda.
- Menggunakan pengolah atau pengemas kontrak baru untuk makanan hasil laut bersertifikat.
- Membeli produk yang disertifikasi untuk program yang berbagi Standar Rantai Pengawasan (misal, ASC).
- Menambahkan situs pemrosesan / pengemasan baru. menambahkan situs baru ke sertifikat memerlukan audit awal penuh.
- Mengelola produk dibawah proses penilaian.
- Mengubah alamat situs atau nama perusahaan.

Tabel 1: Definisi aktivitas cakupan: Aktivitas perusahaan Anda akan diklasifikasikan dalam sertifikat Rantai Pengawasan. Aktivitas dan definisi yang paling umum ada di bawah ini:

Perdagangan ikan (beli/jual)

Ini mungkin berlaku untuk semua perusahaan, kecuali subkontraktor yang tidak mengambil kepemilikan sah atas produk bersertifikat.

Penyimpanan

Perusahaan yang memegang produk bersertifikat di area penyimpanan.

Transportasi

Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengangkutan produk bersertifikat yang mereka miliki secara hukum.

Distribusi

Perusahaan yang menerima wadah tertutup, palet, dll. dari produk bersertifikat yang tidak mereka miliki secara hukum, yang mungkin atau mungkin tidak dipecah menjadi beberapa unit yang lebih kecil dan mengirimkannya ke pelanggan atau anggota lain dari grup mereka.

Grosir

Perusahaan yang menerima wadah tertutup, palet, dll. yang mereka miliki dan jual secara sah kepada pelanggan atau anggota lain dari grup mereka.

Pengemasan/Pengemasan ulang

Saat kemasan diganti tapi produknya tetap sama.

Pemrosesan

Mencakup pemrosesan primer atau sekunder, pemrosesan nilai tambah, persiapan ikan, atau aktivitas lain apa pun yang produknya diubah (kecuali untuk 'eceran ke konsumen' dan 'restoran / dibawa pulang ke konsumen').

Pemrosesan Kontrak

Setiap pemegang sertifikat yang melakukan pemrosesan atas nama pemilik produk resmi (tidak memiliki makanan hasil laut secara sah).

Penggunaan prosesor kontrak

Setiap pemegang sertifikat yang menggunakan pemroses kontrak non-sertifikasi untuk memproses, mengemas ulang, atau mengubah produk bersertifikat atas nama mereka.

Ritel ke konsumen

Dimana produk dibeli, dibawa pergi dan disiapkan oleh konsumen. Ini termasuk loket ikan di pengecer, penjual ikan, dan pasar yang menjual langsung ke konsumen.

Restoran / dibawa pulang oleh konsumen

Setiap situasi layanan makanan di mana produk disiapkan di tempat dan dijual langsung ke konsumen.

Standar Rantai Pengawasan

	Versi Dasar	Versi Organisasi yang Berhadapan dengan Konsumen	Versi Grup
Untuk siapakah itu?	Untuk organisasi tunggal atau multi-lokasi yang memperdagangkan makanan hasil laut bersertifikat, seperti pedagang yang beroperasi dari satu kantor atau pemroses dengan beberapa lokasi pabrik.	Untuk pengecer, restoran, catering, dan konter ikan segar dalam berbagai ukuran yang ingin menjual makanan hasil laut bersertifikat langsung ke konsumen akhir.	Untuk organisasi dengan kantor pusat dan banyak lokasi yang mendistribusikan, memproses atau memperdagangkan makanan hasil laut bersertifikat seperti koperasi, waralaba, dan perusahaan yang terintegrasi secara vertikal.
Pencatatan	Catatan harus disimpan selama 3 tahun atau lebih jika umur simpan produk bersertifikat lebih lama.	Catatan harus disimpan selama 18 bulan.	Catatan harus disimpan selama 3 tahun atau lebih jika umur simpan produk bersertifikat lebih lama. Manajer kantor / grup pusat harus menyimpan daftar lokasi terbaru.
Frekuensi Audit	Semua situs memiliki audit rutin. Audit dapat dilakukan di lokasi atau jarak jauh pada frekuensi 12 atau 18 bulan, tergantung pada tingkat risiko bisnis.	Kantor pusat, lokasi operasi, dan sampel situs yang berhubungan dengan konsumen diaudit di lokasi setiap tahun. Bergantung pada tingkat risiko CFO, persentase tertentu dari situs akan diaudit dalam waktu singkat (48 jam).	Manajemen kantor pusat / grup dan sampel lokasi diaudit di lokasi setiap tahun. Ukuran sampel tergantung pada tingkat risiko kelompok.
Ketidaksesuaian pada audit dan aturan suspensi	Semua situs dapat memiliki ketidaksesuaian yang diajukan terhadapnya. Semua situs dapat ditangguhkan dari sertifikat secara terpisah.	Ketidaksesuaian diajukan terhadap kantor pusat. Penangguhan memengaruhi seluruh sertifikat CFO. Jika produk non-sertifikasi dijual sebagai produk bersertifikat sebagai kesalahan manusia satu kali di suatu lokasi, ketidaksesuaian utama akan muncul daripada penangguhan langsung.	Ketidaksesuaian dapat diajukan terhadap masing-masing situs dan / atau kantor pusat / manajemen grup. Penangguhan dapat dikhususkan untuk situs, strata, atau seluruh grup.
Audit dan tinjauan internal	Tidak ada persyaratan audit internal.	Audit internal opsional.	Audit dan tinjauan internal wajib.
Pelatihan	Semua staf yang bertanggung jawab harus dilatih.	Persyaratan pelatihan yang ketat untuk semua staf yang bertanggung jawab. Catatan pelatihan harus disimpan.	Semua staf yang bertanggung jawab harus dilatih. Catatan pelatihan harus disimpan.

Hubungi kami:

Marine Stewardship Council (MSC)

www.msc.org/commercial-contacts
info@msc.org
MSCIndonesia@msc.org



[@MSCecolabel](#) [#MSCcertified](#)



[/marine-stewardship-council](#)



[/sustainableseafood](#)

Aquaculture Stewardship Council (ASC)

[www.asc-aqua.org/what-you-can-do/
get-certified/chain-of-custody](http://www.asc-aqua.org/what-you-can-do/get-certified/chain-of-custody)
info@asc-aqua.org



[@asc_aqua](#)



[/aquaculture-stewardship-council](#)

© Marine Stewardship Council 2019

Pedoman ini membahas Standar Rantai Pengawasan: Versi Baku. Seluruh rincian dokumen bersifat akurat di waktu tanggal publikasi. Hal ini hanyalah dokumen, dan jika terdapat permasalahan pemahaman di kemudian hari yang berkenaan dengan isi publikasi, teks dalam Bahasa Inggris yang menjadi acuan.